

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi bagi para pelaku bisnis. Ketepatan dan keakuratan dalam penyajian informasi dalam laporan keuangan sangat penting bagi para pengguna seperti kreditur, investor, pemerintah, masyarakat, dan pihak lain untuk mengambil keputusan. Salah satu aspek penting yang berkaitan dengan ketepatan waktu penyajian laporan keuangan adalah audit delay, yaitu lamanya waktu penyelesaian audit laporan keuangan yang dihitung dari tanggal penutupan tahun buku perusahaan hingga tanggal laporan auditor independen diterbitkan (Ashton, Willingham, & Elliott, 1987; Saputra et al., 2020). Audit delay menjadi indikator penting karena semakin lama audit diselesaikan, semakin tertunda pula publikasi laporan keuangan, sehingga mengurangi relevansi informasi dan dapat memengaruhi pengambilan keputusan oleh para pemangku kepentingan.

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2022, perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) harus menyampaikan laporan keuangan tahunan beserta laporan auditor independen kepada OJK dan mengumumkannya kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga atau 90 hari setelah tahun buku berakhir. Keterlambatan penyampaian laporan keuangan dapat memicu keterlambatan transaksi saham oleh calon pemegang saham, yang dapat memicu ketidakpercayaan investor terhadap perusahaan (Syachrudin & Nurlis, 2018).

Rentang waktu yang dibutuhkan oleh auditor untuk menyelesaikan tugas pemeriksaan pembukuan, mulai dari tutup buku perusahaan, misalnya tanggal 31 Desember, hingga laporan pemeriksaan diterbitkan, didefinisikan sebagai audit delay (Saputra et al., 2020). Banyak faktor yang mungkin akan mempengaruhi keterlambatan penyampaian laporan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan tersebut diantaranya adalah fee audit, opini audit, dan ukuran kantor KAP.

Audit fee merupakan jumlah upah yang dikeluarkan oleh auditee untuk auditor sebagai imbalan karena telah memberikan jasa audit. Besaran audit fee yang diberikan merupakan nominal yang telah disepakati sebelumnya oleh auditor maupun auditee dan tertuang dalam surat perikatan. Anggara, Dwirandra, & Widanaputra, (2021) mengatakan bahwa Auditor yang lebih memiliki pengalaman dan profesional lebih menerima fee yang lebih banyak daripada auditor yang lainnya. Habib et al. (2019) mengatakan perusahaan akan bersedia memberikan imbalan yang lebih besar demi penyelesaian audit yang lebih singkat. Sofiana et al. (2018) menemukan hasil yang menunjukkan audit fee memberikan pengaruh negatif terhadap audit delay sedangkan Lestari & Latrini (2018) menemukan hasil yang menunjukkan audit fee tidak memberikan pengaruh terhadap audit delay.

Faktor yang juga yang mempengaruhi audit delay yaitu opini auditor. Menurut (Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI), 2011) paragraf ketiga dalam laporan audit baku adalah paragraf yang digunakan oleh auditor untuk menyatakan pendapatnya mengenai laporan keuangan yang disebutkannya dalam paragraf pengantar. Dalam paragraf ini auditor menyatakan pendapatnya mengenai kewajaran laporan keuangan auditan, dalam semua hal yang material yang didasarkan atas kesesuaian penyusunan

laporan keuangan tersebut dengan prinsip akuntansi berterima umum. Opini auditor merupakan hasil akhir dari proses audit yang mencerminkan penilaian profesional auditor atas kewajaran penyajian laporan keuangan. Opini ini diberikan berdasarkan prosedur audit yang dilaksanakan serta temuan-temuan yang diperoleh selama pemeriksaan (Hutabarat & Sinaga, 2023). Perusahaan yang menerima opini wajar tanpa pengecualian mengurangi risiko audit delay, dan perusahaan yang menerima opini selain opini wajar tanpa pengecualian mempunyai risiko audit delay yang lebih besar dibandingkan perusahaan yang menerima opini wajar tanpa pengecualian (Islam, dkk., 2023). Penelitian yang dilakukan oleh Ichwan dan Fitriyana (2023) serta Hutabarat & Sinaga (2023) menyatakan bahwa opini auditor berpengaruh terhadap audit delay. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Saputra & Ginting (2020) serta Islami, dkk., (2023) dimana opini auditor tidak berpengaruh terhadap audit delay.

Faktor lainnya yang dapat mempengaruhi audit delay adalah ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP). Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah lembaga keuangan yang telah disahkan pemerintah yang ditujukan untuk para akuntan publik dalam menjalankan pekerjaannya sesuai peraturan yang berlaku. Pengaruh ukuran KAP terhadap audit delay menunjukkan bahwa KAP *The Big Four* akan mempersingkat audit delay. Hal tersebut dikarenakan KAP *The Big Four* memiliki lebih banyak sumber daya manusia dan pengalaman lebih banyak dari pada KAP *Non The Big Four*. Selain itu KAP *The Big Four* memiliki tanggung jawab menjaga kepercayaan pihak eksternal atas jasa yang diberikan Setiawan, dkk., (2023). Hal ini memperjelas bahwa audit delay yang singkat memiliki hubungan yang kuat dengan ukuran KAP untuk

melakukan audit (Hermana, 2018). Penelitian yang dilakukan oleh Setiawan, dkk., (2023) serta Ambia, Afrizal & Hernando (2022) menyatakan bahwa ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) berpengaruh terhadap audit delay. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Arif & Hikmah (2023) serta Sari & Suyono (2023) dimana ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) tidak berpengaruh terhadap audit delay

Berdasarkan dengan perbedaan pada hasil penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat berbagai faktor yang dapat memengaruhi keterlambatan audit, baik yang bersumber dari karakteristik auditor maupun dari hubungan antara manajemen dan pihak eksternal. Untuk menjelaskan hubungan tersebut secara teoritis, penelitian ini menggunakan teori agensi sebagai dasar pemikiran, karena teori ini mampu menggambarkan adanya potensi konflik kepentingan antara manajemen (agen) dan pemilik (prinsipal) yang dapat memengaruhi proses serta ketepatan waktu pada penyampaian laporan audit.

Penelitian ini merupakan pengembangan atas penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Christinawati et al. (2024), yang meneliti tentang pengaruh ukuran KAP, ukuran perusahaan, opini audit, dan profitabilitas terhadap audit delay pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2020-2023. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Christinawati et al. (2024) menunjukkan bahwa hanya variabel ukuran KAP yang berpengaruh terhadap audit delay. Sedangkan variabel ukuran perusahaan dan opini audit tidak memiliki pengaruh terhadap audit delay. Penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang dianggap mampu mempengaruhi audit delay. Faktor-faktor tersebut adalah fee audit, opini audit, dan ukuran KAP. Penelitian ini memiliki beberapa perbedaan dengan

penelitian sebelumnya yaitu variabel independen, objek, dan periode penelitian. Pada penelitian ini penulis menambahkan variabel fee audit. Objek yang menjadi sasaran dalam penelitian ini berfokus pada perusahaan yang bergerak di bidang kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024, sektor kesehatan dipilih sebagai objek penelitian karena merupakan sektor yang memiliki tingkat regulasi dan pengawasan yang tinggi, sehingga kualitas pelaporan keuangan menjadi hal yang sangat diperhatikan oleh berbagai pihak, baik regulator, investor, maupun masyarakat. Kompleksitas aktivitas operasional pada perusahaan sektor kesehatan, seperti pendapatan dari jasa layanan kesehatan, farmasi, hingga alat kesehatan, menjadikan proses audit lebih menantang dan berpotensi mempengaruhi lamanya waktu penyelesaian audit. Selain itu, opini audit pada sektor ini memiliki sensitivitas tinggi karena opini yang tidak baik dapat menimbulkan kekhawatiran atas transparansi dan kondisi keuangan perusahaan. Dalam rangka menjaga kredibilitas dan kepercayaan publik, perusahaan sektor kesehatan umumnya memilih Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berukuran besar sehingga diharapkan kualitas audit yang dihasilkan lebih baik. Pemilihan periode 2021–2024 juga relevan karena pada masa tersebut sektor kesehatan menjadi salah satu sektor yang tetap stabil dan menjadi fokus utama akibat adanya pandemi Covid-19, sehingga menimbulkan tekanan dan ekspektasi lebih tinggi terhadap proses audit dan pelaporan keuangan perusahaan di sektor ini. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Audit Fee, Opini Audit, dan ukuran KAP terhadap Audit Delay pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021-2024”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah ppada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah fee audit berpengaruh terhadap audit delay pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021-2024.
2. Apakah opini audit berpengaruh terhadap audit delay pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021-2024.
3. Apakah ukuran KAP berpengaruh terhadap audit delay pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021-2024.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh fee audit terhadap audit delay pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021-2024.
2. Untuk mengetahui pengaruh opini audit terhadap audit delay pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021-2024.
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran KAP terhadap audit delay pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021-2024.

1.4 Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis bagi berbagai pihak, di antaranya:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan berkaitan dengan audit delay yang berhubungan dengan fee audit, opini audit, dan ukuran KAP.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Investor atau calon investor, Hasil penelitian ini dapat membantu investor atau calon investor dalam membuat keputusan investasi yang lebih informasional. Informasi mengenai faktor-faktor yang memengaruhi audit delay dapat menjadi indikator kualitas dan ketepatan waktu pelaporan keuangan suatu perusahaan, sehingga membantu investor menilai risiko dan prospek investasi.
- b. Bagi Perusahaan, Penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi manajemen perusahaan mengenai faktor-faktor yang perlu diperhatikan untuk mengurangi audit delay. Dengan memahami dampak dari fee audit, opini audit, dan ukuran KAP, perusahaan dapat mengambil langkah-langkah strategis untuk mempercepat proses audit, meningkatkan kualitas laporan keuangan, dan memenuhi tenggat waktu pelaporan.
- c. Bagi Kantor Akuntan Publik (KAP), hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menyusun strategi penetapan fee audit dan

manajemen sumber daya. KAP dapat memahami lebih baik bagaimana fee audit dan ukuran KAP berkorelasi dengan efisiensi audit, sehingga dapat mengoptimalkan operasional dan meningkatkan kepuasan klien.

- d. Bagi Akademisi dan Peneliti Selanjutnya, Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan dasar bagi penelitian selanjutnya di bidang akuntansi dan auditing, khususnya yang berkaitan dengan audit delay dan faktor-faktor yang memengaruhinya. Penelitian ini dapat memicu studi-studi lanjutan dengan variabel atau konteks yang berbeda.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini terbagi menjadi lima bab sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah mengenai penelitian yang dilakukan serta rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini berisi tentang teori yang berkaitan dengan penelitian berdasarkan sumber-sumber yang mendukung, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis dan kerangka pemikiran.

BAB III Metodologi Penelitian

Pada bab ini berisi tentang jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, dan metode analisis data.

BAB IV Pembahasan

Pada bab ini berisi mengenai analisis hasil penelitian berupa hasil pengujian hipotesis menggunakan metode penelitian yang telah dijelaskan dalam bab tiga serta penjelasan dari rumusan masalah berdasarkan hasil tersebut.

BAB V Penutup

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil analisis penelitian, serta keterbatasan dalam penelitian, dan saran yang dapat menjadi pertimbangan bagi peneliti selanjutnya.

